

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS  
PADA SISWA KELAS VB MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG**

**Oleh :**

**YUNITA OKTAVIANA  
NPM.1701050048**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN) METRO  
1442 H/ 2021 M**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS  
PADA SISWA KELAS VB MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd )**

**Oleh:**

**Yunita OKtaviana  
NPM. 1701050048**

**Pembimbing I: Sudirin, M.Pd.  
Pembimbing II: Yuyun Yunarti, M.Si**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

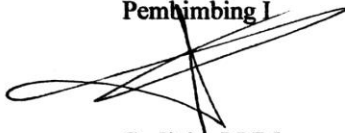
## PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B MI MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG  
Nama : Yunita Oktaviana  
NPM : 1701050048  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 196206241989121001

Metro, 21 Juni 2021

Pembimbing II



**Yunita Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Yunita Oktaviana  
NPM : 1701050048  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 196206241989121001

Metro, 21 Juni 2021  
Pembimbing II

**Yulian Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI



**H. Ninda Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2906/111-28-1/0/PP-00-9/07/2021

Skripsi dengan judul: ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG  
Nama: Yunita Oktaviana NPM. 1701050048 Jurusan: Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa, 29 Juni 2021

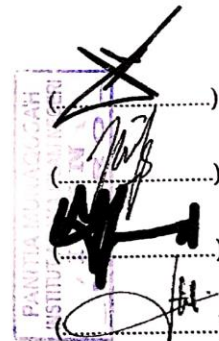
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA SISWA KELAS VB MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG**

**Oleh: Yunita Oktaviana**

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan matematika siswa, tes pemahaman konsep sifat-sifat bangun datar berdasarkan indikator pemahaman konsep, dan pedoman wawancara. Instrumen tes uraian sebanyak 10 soal pada pokok bahasan semester genap yaitu sifat-sifat bangun datar. Subjek penelitian ini adalah kelas VB MI Ma'arif NU 5 Sekampung sebanyak 22 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep yaitu: 1) menyatakan ulang sebuah konsep, 2) mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), 3) memberi contoh dan noncontoh dari konsep, 4) menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi matematis, 5) mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, 6) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 67%. Indikator yang dikuasai siswa dalam memahami konsep matematika ada pada menyatakan ulang sebuah konsep bangun datar dengan hasil persentase sebesar 93%, mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep bangun datar dengan hasil persentase sebesar 90%, dan mengaplikasikan konsep bangun datar dalam pemecahan masalah dengan hasil persentase sebesar 60%.

Indikator yang kurang dikuasai siswa ada pada memberi contoh dan bukan contoh dari konsep bangun datar dengan hasil persentase sebesar 55%, menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep bangun datar dengan hasil persentase sebesar 53%, dan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep bangun datar dengan hasil persentase sebesar 50%.

**Kata Kunci : Kemampuan pemahaman konsep matematis**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Oktaviana

NPM : 1701050048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan ini tugas akhir ini secara keseluruhan adalah asli kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2021  
Yang Menyatakan



**Yunita Oktaviana**  
**NPM. 1701050048**

## MOTTO

وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ...

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”.<sup>1</sup>

“Orang hebat adalah orang yang jatuh bangun dan jatuh bangun lagi, tanpa kehilangan antusiasme” (Mario Teguh).

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Anfaal (8): 46



## **PERSEMBAHAN**

Hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah peneliti mencapai cita-cita. Hasil studi peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda Sutarno dan Ibunda Rukiyah yang peneliti sangat sayangi dan yang selalu mendampingi, mendoakan dan memberikan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakak-kakakku tersayang Suryanto, Pujiati, dan Tri Hartanto yang selalu memberi semangat dan memotivasi dari awal menempuh pendidikan sampai titik penyelesain ini.
3. Citra Lestari sahabat terkasih dan seperjuangan yang sejak bangku Sekolah Menengah Pertama yang siap sedia membersamai, memberikan bantuan, motivasi, dukungan dan semangat.
4. Bapak Pariyanto serta keluarga yang telah memfasilitasi tempat tinggal selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman kelas C Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 yang saling memotivasi dalam proses perkuliahan dan penyelesaian ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, serta IlhamNya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VB MI Ma’arif NU 5 Sekampung” penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung.

Upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sudirin, M. Pd selaku pembimbing I, dan Yuyun Yunarti, M. Si selaku pembimbing II dan tak lupa juga ibu dan bapak saya yang telah memberikan selalu doa dan juga dukungan untuk menyelesaikan pendidikan saya.

Metro, 14 Juni 2021

Yunita OKtaviana  
1701050048

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hakikat Matematika .....	9
B. Pemahaman Konsep Matematika .....	11
1. Definisi Pemahaman .....	11
2. Pengertian Konsep .....	13
3. Pemahaman Konsep Matematika .....	14
4. Indikator Pemahaman Konsep Matematika .....	15
C. Materi Sifat-sifat Bangun Datar .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	21
1. Pendekatan Penelitian .....	21
2. Jenis Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	22
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Wawancara.....	24

2. Tes .....	24
3. Dokumentasi .....	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
1. Pedoman Wawancara .....	26
2. Lembar Tes.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29
1. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	29
2. Persentase.....	30
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	44
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Nilai Ulangan Semester Genap Matematika Kelas V B.....	4
1.2 Penelitian yang relevan .....	7
3.1 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas .....	28
3.2 Kategori Persentase .....	30
4.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas .....	32
4.3 Data Guru .....	33
4.4 Sarana dan Prasarana.....	33
4.5 Hasil Uji Validitas.....	35
4.6 Output Uji Validitas .....	35
4.7 Hasil Perhitungan Validitas.....	36
4.8 Output Uji Reliabilitas .....	37
4.9 Daftar Nilai Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Bangun Datar .....	39
4.10 Kategori Siswa Tentang Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Indikator .....	39
4.11 Perhitungan Nilai Siswa Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Bangun Datar.....	40
4.12 Statistika Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa .....	41
4.13 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Matematika Pada Materi Sifat- sifat Bangun Datar .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 4.1 Grafik Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Matematika Pada Materi Sifat-sifat Bangun Datar .....	43
2. Gambar 4.2 Jawaban siswa pada soal no 1 dan 2 .....	46
3. Gambar 4.3 Jawaban siswa pada soal no 3 dan 4 .....	47
4. Gambar 4.4 Jawaban siswa pada soal no 5 .....	47
5. Gambar 4.5 Jawaban siswa pada soal no 6 .....	48
6. Gambar 4.6 Jawaban siswa pada soal no 6 dan 7 .....	48
7. Gambar 4.7 Jawaban siswa pada soal no 8 dan 9 .....	49
8. Gambar 4.8 Jawaban siswa pada soal no 10 .....	50

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Out Line</i> .....	57
2. Alat Pengumpul Data (APD) .....	60
3. Hasil Wawancara dengan Guru Matematika.....	67
4. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V B .....	68
5. Lembar Instrumen <i>Post-Test</i> Untuk Siswa .....	70
6. Lembar Hasil <i>Post-Test</i> Siswa .....	72
7. Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	80
8. Surat Balasan Izin <i>Pra-Survey</i> .....	81
9. Surat Bimbingan Skripsi .....	82
10. Surat Keterangan Izin <i>Research</i> .....	83
11. Surat Tugas .....	84
12. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	85
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN .....	87
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	88
15. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	89
16. Dokumentasi .....	91
17. Daftar Riwayat Hidup .....	95

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran diartikan sebagai hal yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam hubungan yang secara langsung dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Belajar usaha sadar yang dilakukan individu dalam mencapai perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran hasil belajar akan dapat dilihat secara langsung. Oleh sebab itu agar dapat dikontrol dan berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dikelas.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis, tentang pemikiran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan semua keadaan yang dialami.<sup>3</sup> Matematika dikatakan sebagai ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Maka dari itu diperlukan keterampilan terhadap konsep-konsep matematika sejak dini.<sup>4</sup>

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar siswa. Semakin

---

<sup>2</sup> Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, Pasuruan No. 1/2017, 70.

<sup>3</sup> Suwardi, Rohayati, Masni Erik Firmiana, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol. 19

<sup>4</sup> Albi Meinisa, Wasitohadi, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2019), 28.



tinggi pemahaman materi dan prestasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan kemampuan pemahaman konsep sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut.

Pemahaman konsep adalah yang berupa penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya.<sup>5</sup> Pemahaman konsep merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika. Mata pelajaran matematika menekankan pada konsep. Artinya dalam pembelajaran matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut kedalam dunia nyata.

Penelitian dengan judul ini sebelumnya juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muh Alamsyah dengan judul yang sama dengan penelitian ini. Pemahaman konsep matematis dalam penelitian ini mengarah kebeberapa tipe. Hasil dari peneliti tersebut adalah kesulitan pemahaman konsep yang dialami oleh siswa terbagi atas 4 tipe yaitu: 1) Kesulitan pemahaman fakta, 2) Kesulitan operasi dan proses perhitungan, 3) Kesulitan pemahaman prinsip dan, 4) Kesulitan pemahaman konsep, dan ada faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan pemahaman konsep matematika siswa terdiri atas dua faktor yaitu faktor

---

<sup>5</sup> Ayu Putri Fajar, dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 9, No. 2/Juli 2018, 230.

eksternal dan internal.<sup>6</sup> Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh saudara Muh Alamsyah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti skripsi ini adalah dalam penelitian saudara Muh Alamsyah siswa mengalami kesulitan pemahaman konsep matematika terbagi dalam 4 tipe yang telah disebutkan di atas. Tetapi dalam penelitian skripsi ini yakni menganalisis dan mengetahui pemahaman konsep matematis siswa dengan 6 indikator yakni: 1) Menyatakan ulang sebuah konsep, 2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep, 3) Memberi contoh dan noncontoh dari konsep, 4) Menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi matematis, 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, 6) Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah. Hasil dari penelitian ini memiliki tingkat persentase sedang sesuai dengan indikator pemahaman konsep matematis.

Penelitian dengan judul ini juga dilakukan oleh saudari Afni Adiati. Pada peneliti ini menganalisis dan mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa berdasarkan indikator pemahaman konsep yaitu translasi, interpolasi dan ekstrapolasi. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep dengan indikator translasi merupakan penguasaan tertinggi yang diperoleh yaitu 70,21% yang diperoleh dari rata-rata per indikator, penguasaan indikator interpolasi sebesar 60,15% dan penguasaan indikator ekstrapolasi sebesar 54,53%.<sup>7</sup> Perbandingan penelitian

---

<sup>6</sup> Muh Alamsyah, "*Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Dasar Pada Siswa Kelas VIII MTsN Balang-Balang*", Makasar: Universitas Islam Negeri, 2017.

<sup>7</sup> Afni Adiati, "*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Islam Asy-Syuhada*", Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.

yang dilakukan oleh Saudari Afni Adiati dengan penelitian skripsi ini bahwa penelitian yang diteliti oleh saudari Afni Adiati yakni menganalisis dan mengetahui pemahaman konsep matematika berdasarkan indikator translasi, interpolasi dan ekstrapolasi. Tetapi dalam penelitian skripsi ini yakni menganalisis dan mengetahui pemahaman konsep matematis siswa dengan 6 indikator yakni: 1) Menyatakan ulang sebuah konsep, 2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep, 3) Memberi contoh dan noncontoh dari konsep, 4) Menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi matematis, 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, 6) Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah. Hasil dari penelitian ini memiliki tingkat persentase sedang sesuai dengan indikator pemahaman konsep matematis.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dengan wawancara kepada guru matematika kelas VB MI Ma'arif NU 5 Sekampung pada tanggal 24 Mei 2021 konsep pemahaman matematis siswa di kelas VB memiliki pemahaman yang sedang terhadap matematika, terutama dalam materi ajar sifat-sifat bangun datar.

Dapat dilihat dari nilai ulangan semester genap pada mata pelajaran matematika kelas V B pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Semester Genap Matematika Kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung tahun Ajaran 2020/2021.**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Presentase Ketuntasan
V B	22	60-90	66	14	63,64%
		40-59		8	36,36%

Sumber: Dokumentasi Guru Kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa terbilang sedang. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VB MI Ma’arif NU 5 Sekampung**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Menurut latar belakang, maka permasalahan yang ada di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sesuai dengan KKM.
2. Siswa masih menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan.
3. Siswa kurang aktif dalam proses belajar, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai analisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas VB MI Ma’arif NU 5 Sekampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara keseluruhan?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang analisis kemampuan pemahaman konsep dalam materi sifat-sifat bangun datar pada siswa.

Adapun Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini:

### **1. Bagi Siswa**

Memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan dan memperdalam kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, terkhusus materi sifat-sifat bangun datar. Selain itu, siswa juga akan mengetahui sejauh mana pemahaman konsep matematika yang mereka miliki.

### **2. Bagi Guru**

Memberikan informasi kepada para guru matematika tentang keadaan dan pola pikir siswa dalam mencerna materi yang telah dipelajari oleh siswa sehingga dapat membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Begitu pula, guru matematika akan lebih mudah dalam memilih strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

### **3. Bagi Sekolah**

Meningkatkan mutu sekolah peningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memahami konsep matematika yang dapat bermuara pada peningkatan prestasi siswa dan prestasi sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah serta sebagai sarana untuk melatih kemampuan sebelum menjadi seorang pendidik yang baik sehingga dapat menjadi panutan nantinya.

#### 5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis ataupun pengembangan terhadap topik-topik lainnya.

### F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian ini tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 1.2 Penelitian yang relevan**

No	Nama/Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Muh Alamsyah Yaitu dengan judul Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTsN Balang-Balang, 2017. <sup>8</sup>	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, yakni saudara Muh Alamsyah menggunakan jenis penelitian kualitatif, juga memfokuskan penelitiannya pada siswa kelas VIII MTsN Balang-balang. Sedangkan yang peneliti teliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, juga memfokuskan penelitian pada kelas V B MI	a. Persamaan terdapat pada variabel bebas dan terikat yaitu mengenai pemahaman konsep matematis. b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu wawancara dan tes.

<sup>8</sup> Muh Alamsyah, *Analisis Kesulitan Pemahaman*, 2017.

		Ma'arif NU 5 Sekampung.	
2.	Afni Adiati Yaitu dengan judul Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Islam Asy-Syuhada, 2017. <sup>9</sup>	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, yakni saudara Afni Adiati menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan juga memfokuskan penelitiannya pada siswa SMP Islam As-Syuhada. Sedangkan yang peneliti teliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, juga lebih memfokuskan pada siswa Kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung.	<p>a. Persamaan terdapat pada variabel bebas dan terikat yaitu mengenai pemahaman konsep matematis.</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu wawancara, tes dan dokumentasi.</p>
3.	Eva Putri Karunia Yaitu dengan judul Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar Dalam Model Knisley, 2016. <sup>10</sup>	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, dan objek penelitian. Saudari Eva Putri Karunia menggunakan jenis penelitian kombinasi, yakni percampuran penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada siswa kelas VII. Sedangkan yang peneliti teliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, dan memfokuskan penelitian pada siswa kelas V B.	<p>a. Persamaan terdapat pada variabel bebas dan terikat yaitu mengenai pemahaman konsep matematis.</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu wawancara, tes dan dokumentasi.</p>

<sup>9</sup> Afni Adiati, *Analisis Kemampuan Pemahaman.*, 2017.

<sup>10</sup> Eva Putri Karunia, "*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar Dalam Model Knisley*", Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang berarti mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu.<sup>11</sup> Selain *mathematike* ada juga *mathein* atau *mathenein* yang berarti berfikir.<sup>12</sup> Di dalam al-Qur'an pun banyak membahas tentang matematika, salah satu dalam surah *Al-Fajr* ayat 3.

وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ

Artinya: “Yang genap dan yang ganjil”. (*Qs. Al-Fajr: 3*).

Pada surah *Al-Fajr* ayat 3 dimaksudkan yang genap dan yang ganjil, bisa diartikan bilangan genap dan bilangan ganjil. Bilangan adalah suatu konsep dasar matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran.

Menurut Ahmad Susanto, matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi siswa, serta memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah-masalah sehari-hari dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Q.S Al-Fajr (89) : 3

<sup>12</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 3.

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 185.



Matematika memiliki beberapa karakteristik yakni sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Memiliki objek kajian yang abstrak

Matematika terdiri dari objek abstrak yang sulit untuk dipelajari, meliputi fakta, konsep, operasi dan prinsip.

2. Bertempu pada kesepakatan

Pembahasan dalam pembelajaran matematika menggunakan suatu kesepakatan yang didalamnya berisi fakta untuk dapat dikomunikasikan dengan mudah menggunakan bahasa matematika.

3. Berpola pikir deduktif

Pola pikir deduktif berarti pola pengerjaan matematika berdasarkan pada pembuktian kebenaran, matematika dapat dibuktikan kebenarannya melalui pernyataan sebelumnya yang telah dibuktikan dan dapat diakui kebenarannya.

4. Konsisten dalam sistem

Matematika terdiri dari beberapa sistem yaitu sistem matematika saling terkait ataupun tidak saling terkait. Salah satu contoh sistem matematika saling terkait yakni dalam aljabar terdapat beberapa prinsip yang lebih kecil dan terkait satu sama lain, sedangkan tidak saling terkait yakni tidak memiliki hubungan prinsip antara sistem satu dengan yang lainnya.

---

<sup>14</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, 4.

5. Memiliki simbol yang kosong dari arti

Simbol kosong dalam matematika memiliki arti bahwa apabila simbol tersebut tidak dikaitkan dengan konteks tertentu.

6. Memberikan semesta pembicaraan

Suatu pernyataan matematika harus ada lingkup yang dituju atau dibicarakan, ruang lingkup tersebut disebut semesta pembicaraan. Matematika memerlukan semesta pembicaraan untuk menyelesaikan suatu pernyataan matematika sesuai dengan konteks sehingga diperoleh hasil yang dimaksud oleh konteks tersebut.

Dari uraian tersebut, jelas bahwa matematika adalah ilmu yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, hingga saat ini belum ada definisi tunggal tentang matematika. Hal ini sesuai dengan adanya beberapa definisi matematika yang belum mendapatkan kesepakatan.

## **B. Pemahaman Konsep Matematika**

### **1. Definisi Pemahaman**

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah

dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>15</sup> Menurut Bloom pemahaman dalam ranah kognitif adalah kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran.<sup>16</sup> Dengan kata lain seseorang dikatakan memahami sesuatu jika telah dapat mengorganisasikan dan mengutarakan kembali apa yang dipelajarinya dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Siswa tidak lagi mengingat dan menghafal informasi yang diperolehnya, melainkan harus dapat memilih dan mengorganisasikan informasi tersebut.<sup>17</sup>

Dalam *al-Qur'an* pun banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa seseorang manusia harus berpikir dan memahami. Pemahaman menjadi salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan yaitu akal. Perintah memahami terdapat dalam Q.S Al-Ghaashiyah ayat 17-20.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْرَةِ كَيْفَ خُلِقَتْ ، وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ،  
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ، وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ،

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan?, dan gunung-gunung bagaimana ia dihamparkan? (Q.S Al-Ghaashiyah (88) : 17-20).<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 50.

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), 102.

<sup>18</sup> Q.S Al-Ghaashiyah (88): 17-20

Pada surah al-Ghaashiya ayat 17-20 di atas, Allah memerintahkan manusia yang berakal untuk memperhatikan, memikirkan dan memahami semua ciptaan-Nya. Kita sebagai manusia mempunyai kewajiban untuk berfikir dan memahami.

Berdasarkan uraian, maka dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat menjelaskan atau menguraikan kembali apa yang dipelajarinya kembali ke dalam bahasanya sendiri, atau dengan kata lain dapat menyimpulkan dan bahkan siswa dapat mengaplikasikannya ke dalam permasalahan yang relevan dengan yang siswa pahami tersebut dan dapat mengulangnya jika ada permasalahan yang serupa.

## 2. Pengertian Konsep

Pembelajaran selalu berkaitan dengan yang disebut konsep. Karena konsep secara umum adalah sebagai garis besar apa yang akan dipahami secara mendalam. Dalam kamus Bahasa Indonesia konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkrit.<sup>19</sup> Konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili suatu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan, atau hubungan-hubungan yang memiliki atribut yang sama.<sup>20</sup> Menurut Gagne bahwa bila seseorang dapat menghadapi benda atau peristiwa sebagai suatu kelompok, golongan, kelas, atau kategori,

---

<sup>19</sup> Depdiknas Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 588.

<sup>20</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 73.

maka ia telah belajar konsep.<sup>21</sup> Konsep sebagai suatu gagasan yang bersifat abstrak, dipahami oleh peserta didik melalui beberapa pengalaman dan melalui definisi atau pengamatan langsung.

Kesimpulan dari definisi di atas bahwa pemahaman konsep merupakan elemen dari kognisi yang membantu menyederhanakan dan meringkas informasi. Kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Kemampuan ini menjadi pondasi untuk dapat menyelesaikan berbagai bentuk permasalahan.

### **3. Pemahaman Konsep Matematika**

Dijelaskan bahwa pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus ditekankan ke arah pemahaman konsep. Suatu konsep yang dikuasai siswa semalin baik apabila disertai dengan pengaplikasian. Siswa dikatakan telah memahami konsep apabila ia telah mampu membuat generalisasi terhadap konsep tersebut. Dalam setting pembelajaran, siswa dianggap apat mengkontruksikan maka mereka sendiri berdasarkan pengetahuan mereka sebelumnya.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika menginginkan siswa mampu

---

<sup>21</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 161.

<sup>22</sup> Fadjar Shadiq, *Kemahiran* (Yogyakarta: 2009), 13.

memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya ke dalam kegiatan belajar.

#### 4. Indikator Pemahaman Konsep Matematika

Kemampuan pemahaman konsep dapat dicapai dengan memperhatikan indikator-indikator. Menurut Depdiknas tahun 2004, indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan noncontoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah<sup>23</sup>

Secara umum indikator pemahaman matematika meliputi mengenal, memahami dan menerapkan konsep, prosedur, prinsip dan ide matematika. Polya merinci kemampuan pemahaman matematika pada empat tahap, yaitu:

- a. Pemahaman mekanikal yang dicirikan oleh mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematika tingkat rendah.
- b. Pemahaman induktif: menerapkan rumus atau konsep dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa. Kemampuan ini tergolong pada

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 13.

kemampuan berfikir matematik tingkat rendah namun lebih tinggi dari pada pemahaman mekanikal.

- c. Pemahaman rasional: membuktikan kebenaran suatu rumus. Kemampuan ini tergolong kemampuan berfikir matematik tingkat tinggi.
- d. Pemahaman intuitif: memperkirakan kebenaran suatu rumus dengan pasti sebelum menganalisis lebih lanjut. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematik tingkat tinggi.<sup>24</sup>

Menurut Bloom, pemahaman matematika dibagi menjadi tiga indikator, yaitu:<sup>25</sup>

- a. Mengubah (*translation*), yaitu kemampuan dalam merubah suatu objek/kalimat dalam bentuk simbol dan sebaliknya. Merubah dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b. Memberi arti (*interpretation*), yaitu kemampuan dalam memahami suatu objek/symbol yang telah diubah dalam bentuk lain. Kemampuan ini lebih luas daripada *translation* karena untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.
- c. Menafsirkan (*eksploration*), yaitu kemampuan dalam meyakinkan dari sesuatu yang telah diketahui. Pemahaman tingkat *eksploration* berarti seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang

---

<sup>24</sup> Utari Sumarmo, *Berfikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*, Makalah Matematika FPMIPA UPI (Bandung: 2010), 4.

<sup>25</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 157.

diterangkan dalam ide-ide tau simbol, serta membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.

Kesumawati menyatakan bahwa pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk:

- a. Menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya.
- b. Menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda.
- c. Mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep.<sup>26</sup>

Dengan pemahaman yang dimiliki siswa terhadap suatu konsep mengakibatkan siswa mempunyai kemampuan untuk dapat menyelesaikan setiap permasalahan matematika yang diberikan dengan benar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep yang telah dipahaminya dan mampu menerapkan konsep yang dimiliki siswa mampu untuk mengembangkan konsep tersebut dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam matematika setiap konsep berkaitan dengan konsep lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep lain. Oleh sebab itu, pemahaman konsep pemahaman konsep merupakan hal yang sangat fundamental dalam pembelajaran matematika agar lebih bermakna. Artinya pemahaman konsep memiliki peranan yang

---

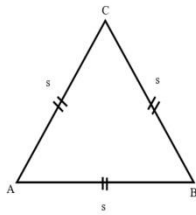
<sup>26</sup> Lia Yulianah, dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berbantuan Media *Schoolology*," *Jurnal Derivat* No. 1, Vol. 7/Juli 2020, 40.



sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa agar pembelajaran yang dilakukan memiliki kebermaknaan yang berarti.

### C. Materi Sifat-sifat Bangun Datar

#### 1. Segitiga

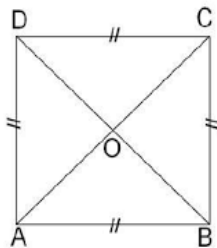


Sifat-sifat segitiga ABC adalah sebagai berikut:

- Mempunyai tiga titik sudut yaitu titik A, B, dan C.
- Mempunyai tiga sisi, yaitu sisi AB, BC, dan CA.
- Mempunyai tiga sudut, yaitu  $\angle ABC$ ,  $\angle BCA$ , dan  $\angle ACB$ .

Jumlah ketiga sudutnya adalah  $180^\circ$ .

#### 2. Persegi



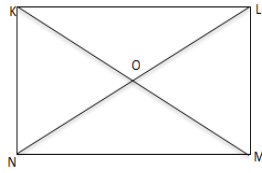
Sifat-sifat persegi adalah sebagai berikut:

- Persegi ABCD memiliki empat sisi yang sama panjang, yaitu sisi  $AB = BC = CD = DA$ .
- Sisi yang berhadapan sejajar sama panjang. Sisi AB sejajar dengan DC, sedangkan sisi BC sejajar dengan AD.
- Semua sudutnya sama besar dan merupakan sudut siku-siku.  
 $\angle ABC = \angle BCD = \angle CDA = \angle DAB = 90^\circ$ .
- Garis AC dan garis BD disebut diagonal persegi. Kedua diagonal itu sama panjang dan saling berpotongan. Selain itu, kedua diagonal tegak lurus dititik O.

#### 3. Persegi Panjang

Sifat-sifat persegi panjang adalah sebagai berikut:

- Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang.
  - Garis  $KL = NM$
  - Garis  $KN = LM$

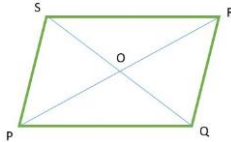


- b. Keempat sudutnya sama besar dan siku-siku.  
 $\angle KLM = \angle LMN = \angle MNK = \angle NKL = 90^\circ$ .  
 Garis KM dan LN disebut diagonal persegi panjang.  
 Kedua diagonal itu sama panjang dan perpotongan di titik O.

#### 4. Jajargenjang

Sifat-sifat jajargenjang adalah sebagai berikut:

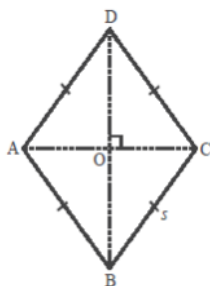
- a. Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang.
- 1) Garis  $PQ = SR$
  - 2) Garis  $PS = QR$
- b. Sudut yang berhadapan sama besar.
- 1)  $\angle SPQ = \angle SRQ$
  - 2)  $\angle PQR = \angle PSR$
- c. Kedua diagonalnya perpotongan di titik O dan saling membagi dua sama panjang.
- 1) Garis  $PO = RO$
  - 2) Garis  $SO = QO$



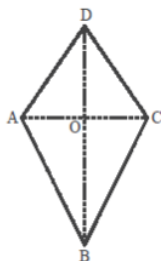
#### 5. Belah Ketupat

Sifat-sifat belah ketupat adalah sebagai berikut:

- a. Belah ketupat memiliki empat sisi yang sama panjang yaitu  $AB = BC = CD = DA$ .
- b. Sudut yang berhadapan sama besar, yaitu:
- 1)  $\angle ABC = \angle ADC$
  - 2)  $\angle BCD = \angle BAD$
- c. Kedua diagonalnya berpotongan tegak lurus di titik O dan saling membagi dua sama panjang.
- 1) Garis  $AO = CO$
  - 2) Garis  $BO = DO$
  - 3) Garis DB tegak lurus garis AC.



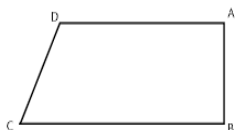
## 6. Layang-layang



Sifat-sifat layang-layang adalah sebagai berikut:

- a. Kedua sisi yang berdekatan sama panjang.
  - 1) Sisi  $AB = BC$
  - 2) Sisi  $AD = DC$
- b. Memiliki sepasang sudut yang sama besar, yakni:  $\angle DAB = \angle DCB$
- c. Kedua diagonalnya berpotongan tegak lurus di titik O, yaitu garis PR tegak lurus DB.

## 7. Trapesium

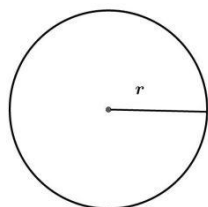


Sifat-sifat trapesium adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki empat titik sudut, yaitu titik sudut A, B, C dan D.
- b. Memiliki empat sisi, yaitu AB, BC, CD, dan DA.
- c. Memiliki sepasang sisi yang sejajar, yaitu AB sejajar dengan DC.
- d. Jumlah besar sudut yang berdekatan di antara sisi sejajar adalah  $180^\circ$ .
 
$$\angle BAD + \angle ADC = 180^\circ$$

$$\angle ABC + \angle BCD = 180^\circ$$

## 8. Lingkaran



Sifat-sifat lingkaran adalah sebagai berikut:

- a. Titik O merupakan pusat lingkaran.
- b.  $OA = BO$  merupakan jari-jari lingkaran.
- c. AB merupakan diameter lingkaran.
- d.  $AB = AO + BO$ .  
Jadi, panjang diameter lingkaran adalah 2 x jari-jari<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, Dedi Gunarto, *Matematika* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 151.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilandasi oleh filsafat positivisme yang mengutamakan fenomena objektif dan diteliti secara kuantitatif.<sup>28</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berasal dari suatu kerangka teori, ide para ilmuwan, maupun kesadaran peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Sebab dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin melihat seberapa besar tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung dalam materi sifat-sifat bangun datar.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke-7 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 53.

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri.<sup>29</sup>

Alasan dipilihnya analisis deskriptif ini dikarenakan untuk menguji kemampuan pemahaman konsep matematis pada kelas VB MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang berdasarkan satu sampel.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diperhatikan (observasi).<sup>30</sup> Selanjutnya, penjelasan terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini yakni pemahaman konsep matematika siswa.

Dalam penelitian ini pemahaman konsep matematis dicapai dengan memeperlihatkan indikator-indikator. Menurut Depdiknas tahun 2004, indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan noncontoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 221.

<sup>30</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 126.

<sup>31</sup> Fadjar Shadiq, *Kemahiran.*, 13.

Pemahaman konsep matematis merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yakni kemampuan siswa dalam menemukan dan menjelaskan, menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan kumpulan dari semua karakteristik objek yang diteliti. Populasi juga bisa disebut keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang cukup dibatasi oleh kriteria tertentu.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V MI Ma'arif Nu 5 Sekampung tahun 2020/2021.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel disebut komponen dari populasi yang mewakili dari semua anggota populasi yang bersifat representatif (mewakili). Suatu sampel yang jika tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel tersebut, tidak akan dapat digeneralisasi untuk menjabarkan sifat populasi dimana sampel diambil.<sup>34</sup> Sampel

---

<sup>32</sup> Fadjar Shadiq, *Kemahiran*, 13.

<sup>33</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 154.

<sup>34</sup> Morissan, Andy Corry dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 109.

pada penelitian ini adalah kelas VB MI Ma'arif Nu 5 Sekampung yang berjumlah 22 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid dari analisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat dilihat dalam hasil belajar siswa kelas VB MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Dalam mengumpulkan data peneliti memakai beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu bentuk evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanggung jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.<sup>35</sup> Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan memberikan erangkaian pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai penguat data yang diperoleh dari dokumentasi dan tes.

##### **2. Tes**

Tes adalah cara yang dapat digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga atas

---

<sup>35</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee.<sup>36</sup>

Pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari seperangkat pertanyaan/soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek kognitif. Pada penelitian ini, tes dilakukan oleh peneliti guna untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Adapun tes dalam penelitian ini berbentuk uraian yang berguna agar peneliti dapat melihat langkah-langkah siswa dalam menyelesaikan soal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang tidak secara langsung ditunjukkan pada subjek penelitian.<sup>37</sup> Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mengamati atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, baik berupa catatan tertulis dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran. Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan

---

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 67.

<sup>37</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* ., 183.



pembelajaran, hasil ujian/tes, hasil karya peserta didik, lembar kerja siswa serta rencana pelaksanaan pembelajarannya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

##### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan instrumen non-tes yang berupa serangkaian pertanyaan yang dipakai sebagai acuan untuk mendapatkan data/informasi tertentu tentang keadaan responden dengan cara tanya jawab. Pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara berupa point-pointnya saja, pada saat prakteknya langsung, pertanyaan yang telah disusun tersebut dapat dikembangkan dan lebih mendetail lagi sehingga peneliti dapat menggali informasi dan memperoleh data yang mungkin tidak didapatkan pada hasil tes atau dokumentasi. Wawancara dilakukan peneliti secara bertatap muka langsung dengan siswa yang bersangkutan. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas V B yang telah ditunjuk untuk menjadi subjek penelitian, yakni 3 siswa yang mewakili.

##### **2. Lembar Tes**

Lembar tes diberikan untuk mendapatkan data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen untuk digunakan, sehingga dapat menjadi alat ukur yang

tepat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab masalah yang diamati.

### 1) *Validitas*

Validitas merupakan suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat keaslian atau kevalidan suatu instrumen.<sup>38</sup> Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad 39$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasi

$x$  = Skor item butir soal

$y$  = Jumlah skor butir soal

$n$  = Jumlah responden.

### 2) *Reliabilitas*

Uji reliabilitas dipakai untuk memperlihatkan sejauh mana soal tes *formatif* sebagai alat ukur yang dapat diterima. Dalam peneleitian ini memakai rumud *Alpha-Crobach*.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 168.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 170.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari  
 $\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varians nilai item  
 $\sigma_1^2$  = Varians total  
 $n$  = Banyaknya butir soal <sup>40</sup>

Untuk varians butir soal sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :  $\sigma_1^2$  = Varians  
 $(\sum x)^2$  = Jumlah data yang dikuadratkan  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat data  
 $N$  = Banyaknya data <sup>41</sup>

Kriteria yang diharapkan untuk pengisian reliabilitas adalah seperti Tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas**

Besarnya	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah

Tingkat reliabilitas soal tes *formatif* yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai dengan interpretasi diatas. Jika soal tes mencapai kriteria yang diperlukan maka soal tes tersebut

<sup>40</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 69-70.

<sup>41</sup> *Ibid.*, 69-70.

diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.<sup>42</sup>

### 1. Penilaian hasil tes kemampuan pemahaman konsep

Analisis data disini menggunakan rata-rata (Mean). Mean merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden. Perhitungan mean merupakan perhitungan yang sederhana karena hanya membutuhkan jumlah skor dan jumlah responden. Mean digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep. Adapun rumus Mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah data

N = Banyak data<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif*, 2.

<sup>43</sup> Rusydi Ananda, Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 62.

## 2. Persentase

Adapun teknik statistik deskriptif yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari berbagai frekuensi yang diperoleh dengan jumlah populasi, kemudian dikalikan 100%. Persentase digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ketuntasan hasil tes siswa. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$f$  = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

$n$  = Jumlah data

100% = Konstanta<sup>44</sup>

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan ke dalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kategori Persentase**

Persentase	Kategori
86 – 100%	Sangat Tinggi
71 – 85%	Tinggi
56 – 70%	Sedang
41 – 55%	Rendah
< 40%	Sangat rendah

(Sumber : adaptasi dari Agip dkk, 2009 : 41)

<sup>44</sup> Florentina Anggraeni Puspitasari, *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO)*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017, 48.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Lokasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 5 Sekampung. Sekolah ini bertempat di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

###### **b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 5 Sekampung**

Adapun visi dan misi dari MI Ma'arif NU 5 Sekampung adalah sebagai berikut:

###### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya sumber daya manusia yang bertaqwa serta terbentuknya sikap siswa yang terampil, disiplin, terdidik, berprestasi dan mandiri.

###### **b. Misi Sekolah**

- a) Mengoptimalkan tercapainya pembelajaran yang berorientasi pada IMPTAQ dan IPTEK
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- c) Mendorong dan membantu siswa untuk mencapai potensi dirinya sehingga tercipta prestasi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya

- d) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah

**c. Data Siswa dan Data Guru**

**1) Data Siswa**

- a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-Laki	Perempuan	Total
124	122	246

*Sumber : Profil MI Ma'arif NU 5 Sekampung*

- b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas**

Kelas		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Total Keseluruhan
I	I A	7	12	19	37
	I B	7	11	18	
II	II A	14	9	23	44
	II B	12	9	21	
III	III A	15	10	25	48
	III B	9	14	23	
IV	IV A	8	10	18	37
	IV B	8	11	19	
V	V A	14	10	24	46
	V B	12	10	22	
VI	-	18	16	34	34
<b>JUMLAH</b>		<b>124</b>	<b>122</b>	<b>246</b>	<b>246</b>

*Sumber : Profil MI Ma'arif NU 5 Sekampung*

## 2) Data Guru

**Tabel 4.3**  
**Data Guru**

No	Nama Guru
1.	Sugianto, M.Pd
2.	Hj. Siti Saudah, S.Pd
3.	Eni Purwanti, S.Pd.I
4.	Muntamah, S.Pd.I
5.	Sugianti, S.Pd.I
6.	Mistiah, S.Pd.I
7.	Budi Santoso, S.Pd.I
8.	Abid Ria Ardianto, S.Pd
9.	Muamiruzzaka Zulmar, S.Pd
10.	Wahud Nuruddin, S.Kom
11.	Nuril Hidayatun N, S.Pd
12.	Ahmad Riyadi, S.Pd.I
13.	Alfi Baiyinah, S.Pd
14.	M. Nur Soleh, S.Pd.I
15.	Joni Pratama, M.Pd
16.	Suhaena, S.Pd

*Sumber : Profil MI Ma'arif NU 5 Sekampung*

### d. Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana SD Negeri 2 Metro Barat adalah sebagai berikut.<sup>45</sup>

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	11	-
2	Kepala Sekolah	1	-
3	Guru	1	-
4	Perpustakaan	1	-
5	UKS	1	-
6	WC Siswa	1	-
7	WC Guru	1	-
8	Gudang	1	-
9	Tempat Parkir Siswa	1	-
10	Tempat Parkir Guru	1	-

<sup>45</sup> Profil MI Ma'arif NU 5 Sekampung, Sekampung diperoleh pada tanggal 24 Mei 2021.



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Hasil Validitas Intrumens Tes (Soal *Post-test*)

Soal *Post-test* dibuat berdasarkan indikator pemahaman konsep. Soal *Post-test* tersebut diujicobakan terlebih dahulu kepada 15 orang siswa Kelas VI MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Peneliti memilih siswa dengan melihat nilai siswa yang didapat peneliti dari guru matematika kelas VI MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Hasil validasi soal *Post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

No	Nama Siswa	No Item Butir Soal										Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Alif	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
2.	Akbar	9	9	9	9	9	8	9	9	9	8	88
3.	Arina	9	8	9	8	8	7	8	8	8	8	81
4.	Arka	9	9	8	9	8	9	7	8	9	8	84
5.	Ashira	5	4	8	8	6	8	6	7	9	6	67
6.	Dafid	5	7	6	5	8	6	6	5	6	9	63
7.	Erika	9	6	8	7	9	7	6	6	7	9	74
8.	Fahmad	9	6	8	9	8	7	7	9	6	6	75
9.	Firman	6	8	6	9	5	7	6	7	7	4	65
10.	Gian	5	8	7	9	6	9	7	9	8	5	73
11.	Habibur	9	6	8	7	7	7	8	7	6	6	71
12.	Hanny	9	8	9	9	6	6	6	8	6	4	71
13.	Hirzu	6	7	6	8	8	8	6	9	6	5	69
14.	Humairoh	7	5	8	7	7	7	7	7	7	6	68
15.	Indah	8	8	9	8	9	7	6	8	8	7	78

Tabel 4.6 Output Uji Validitas

		Correlations						
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7
Item_1	Pearson Correlation	1	.332	.744 <sup>**</sup>	.299	.516 <sup>**</sup>	-.050	.512
	Sig. (2-tailed)		.226	.001	.278	.049	.859	.051
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_2	Pearson Correlation	.332	1	.184	.476	.267	.313	.393
	Sig. (2-tailed)	.226		.513	.073	.336	.256	.148
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_3	Pearson Correlation	.744 <sup>**</sup>	.184	1	.335	.393	.060	.512
	Sig. (2-tailed)	.001	.513		.223	.147	.832	.051
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_4	Pearson Correlation	.299	.476	.335	1	-.167	.529 <sup>*</sup>	.283
	Sig. (2-tailed)	.278	.073	.223		.553	.043	.307
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_5	Pearson Correlation	.516 <sup>**</sup>	.267	.393	-.167	1	.126	.376
	Sig. (2-tailed)	.049	.336	.147	.553		.656	.167
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_6	Pearson Correlation	-.050	.313	.060	.529 <sup>*</sup>	.126	1	.424
	Sig. (2-tailed)	.859	.256	.832	.043	.656		.115
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_7	Pearson Correlation	.512	.393	.512	.283	.376	.424	1
	Sig. (2-tailed)	.051	.148	.051	.307	.167	.115	
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_8	Pearson Correlation	.285	.463	.336	.817 <sup>**</sup>	.141	.582 <sup>**</sup>	.464
	Sig. (2-tailed)	.304	.090	.221	.000	.617	.023	.082
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_9	Pearson Correlation	.080	.333	.450	.425	.212	.708 <sup>**</sup>	.439
	Sig. (2-tailed)	.777	.226	.093	.114	.448	.003	.101
	N	15	15	15	15	15	15	15
Item_10	Pearson Correlation	.330	.187	.301	-.372	.800 <sup>**</sup>	.137	.394
	Sig. (2-tailed)	.230	.505	.276	.172	.000	.827	.146
	N	15	15	15	15	15	15	15
Skor_Total	Pearson Correlation	.685 <sup>**</sup>	.638 <sup>**</sup>	.694 <sup>**</sup>	.520 <sup>*</sup>	.636 <sup>**</sup>	.550 <sup>**</sup>	.754 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005	.011	.004	.047	.011	.033	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 diperoleh nilai *Pearson Correlation* ( $r_{hitung}$ ) pada kolom total. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai probabilitas atau *sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Sig*  $\geq$  nilai  $\alpha$  (0.05), maka instrumen tidak valid dan jika nilai *Sig*  $<$  nilai  $\alpha$  (0.05), maka instrumen valid. Hasil keputusan pengujian validitas disajikan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Validitas**

<b>No Soal</b>	<b>Nilai Korelasi (<i>Pearson Correlation</i>)</b>	<b>Probabilitas Korelasi [<i>sig. (2-tailed)</i>]</b>	<b>Keputusan</b>
<b>1.</b>	0.685	0.005	Valid
<b>2.</b>	0.638	0.011	Valid
<b>3.</b>	0.694	0.004	Valid
<b>4.</b>	0.520	0.047	Valid
<b>5.</b>	0.636	0.011	Valid
<b>6.</b>	0.550	0.033	Valid
<b>7.</b>	0.754	0.001	Valid
<b>8.</b>	0.603	0.017	Valid
<b>9.</b>	0.659	0.008	Valid
<b>10.</b>	0.525	0.044	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 maka diketahui semua item soal dinyatakan valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

b. Hasil Reliabilitas Soal *Post-test*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga terlebih dahulu melakukan reliabilitas pada soal *Post-test*, reliabilitas ini digunakan untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha-Crobach*.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil penelitian pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	66.87	51.124	.546	.796
Item_2	67.27	53.924	.506	.799
Item_3	66.60	55.971	.612	.790
Item_4	66.40	58.971	.405	.809
Item_5	66.93	55.638	.526	.797
Item_6	67.00	59.571	.458	.805
Item_7	67.53	55.124	.687	.784
Item_8	66.73	56.924	.495	.800
Item_9	67.07	55.638	.560	.794
Item_10	67.80	55.457	.343	.824

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	10

Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$ . Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *Alpha Cronbach* adalah 0.816. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Syarat validitas dan reliabilitas sudah terpenuhi.

c. Penilaian hasil tes kemampuan pemahaman konsep

Subjek yang dipilih adalah siswa kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang berjumlah 22 siswa. Adapun daftar nilai siswa kelas VB MI Ma'arif NU 5 Sekampung setelah melakukan tes kemampuan pemahaman konsep matematis dengan materi bangun datar akan disajikan dalam tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Bangun Datar**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ayu Agustina Setianingsih	91
2.	Alfin Orgasaki	58
3.	A. Hamim A.	64
4.	Akbar Mandala Putra	76
5.	Angger Adi Arjunaza	72
6.	Azril Dio Arnanda	69
7.	Dika Rizky Ramadan	76
8.	Diyah Ayu Safitri	81
9.	Gesa Alif Viya	80
10.	Iza Latifatul. H	63
11.	Khoirul Ihwan Maulana	70
12.	Maura Azura	71
13.	Muhammad Badrus Dzulfadli	63
14.	Muhammad Faizun Nida	71
15.	Muhammad Labib Muqodas	65
16.	Muhammad Lutfi Al Bukhori	71
17.	Muhammad Oktaviano Fathir MHZ	67
18.	Puput Anjani	69
19.	Restu Amalia Ghusti Putrie	57
20.	Sefina Anggita Pratiwi	60
21.	Syavira Ayu Pusvita	58
22.	Ulva Aulia Putri	71

- 1) Pengkategorian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Indikator

**Tabel 4.10 Kategori Siswa Tentang Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Indikator**

No	Persentase	Kategori	Jumlah
1.	86 – 100%	Sangat Tinggi	1
2.	71 – 85%	Tinggi	9
3.	56 – 70%	Sedang	12
4.	41 – 55%	Rendah	-
5.	< 40%	Sangat Rendah	-

## 2) Statistika Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Hasil statistika kemampuan pemahaman konsep matematis siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Siswa Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Bangun Datar**

No	Nama Siswa	No Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ayu	10	8	10	10	10	10	8	5	0	10	<b>91</b>
2	Alfin	0	0	4	4	0	10	10	10	10	10	<b>58</b>
3	A.Ham	8	9	8	8	8	5	0	5	5	8	<b>64</b>
4	Akbar	8	10	9	10	6	9	7	4	5	8	<b>76</b>
5	Angger	10	9	9	8	7	5	7	6	5	6	<b>72</b>
6	Azril	10	10	10	8	7	0	4	6	5	9	<b>69</b>
7	Dika	10	10	9	8	6	7	8	5	7	6	<b>76</b>
8	Diyah	8	10	10	10	0	6	3	7	4	5	<b>81</b>
9	Gesa	8	10	10	10	5	9	8	5	0	10	<b>80</b>
10	Iza	8	10	10	10	6	6	4	0	0	9	<b>63</b>
11	Khoirul	10	10	10	8	4	5	5	6	5	7	<b>70</b>
12	Maura	8	9	10	10	3	7	6	6	5	7	<b>71</b>
13	M.Bad	9	8	7	7	5	5	4	7	6	5	<b>63</b>
14	M.Faiz	8	9	9	10	7	8	5	4	6	5	<b>71</b>
15	M.Labib	10	10	8	10	8	0	6	4	5	4	<b>65</b>
16	M.Lutfi	10	10	7	8	6	9	3	5	5	8	<b>71</b>
17	M.Okta	10	10	9	9	7	5	5	6	0	6	<b>67</b>
18	Puput	9	9	10	10	8	3	5	5	5	5	<b>69</b>
19	Restu	10	7	8	9	5	5	4	4	5	0	<b>57</b>
20	Sefina	10	10	0	0	0	8	8	8	8	8	<b>60</b>
21	Syafira	8	9	8	8	2	5	6	4	4	4	<b>58</b>
22	Ulva	10	10	9	10	0	6	6	6	5	9	<b>71</b>
Total Per Item		<b>203</b>	<b>205</b>	<b>197</b>	<b>198</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>111</b>	<b>111</b>	<b>110</b>	<b>133</b>	
Rata-rata Per Soal		<b>9,27</b>	<b>9,318</b>	<b>8,955</b>	<b>9</b>	<b>5,455</b>	<b>5,455</b>	<b>5,045</b>	<b>5,045</b>	<b>5</b>	<b>6,045</b>	
		93		90		55	53		50		60	67

**Tabel 4.12 Statistika Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa**

<b>Statistika</b>	<b>Hasil</b>
Nilai Terendah	57
Nilai Tertinggi	91
Rata-rata	68,55
Median	69,5
Modus	71

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil statistika, bahwa skor rata-rata adalah 68,55 skor median adalah 69,5 dan skor modus adalah 71. Jika dilihat rata-rata diperoleh 68,55 angka tersebut sudah mencapai nilai KKM matematika di MI Ma'arif NU 5 Sekampung yakni 66, sehingga dapat dikatakan siswa sudah memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang baik.

- 3) Persentase Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa berdasarkan Indikator

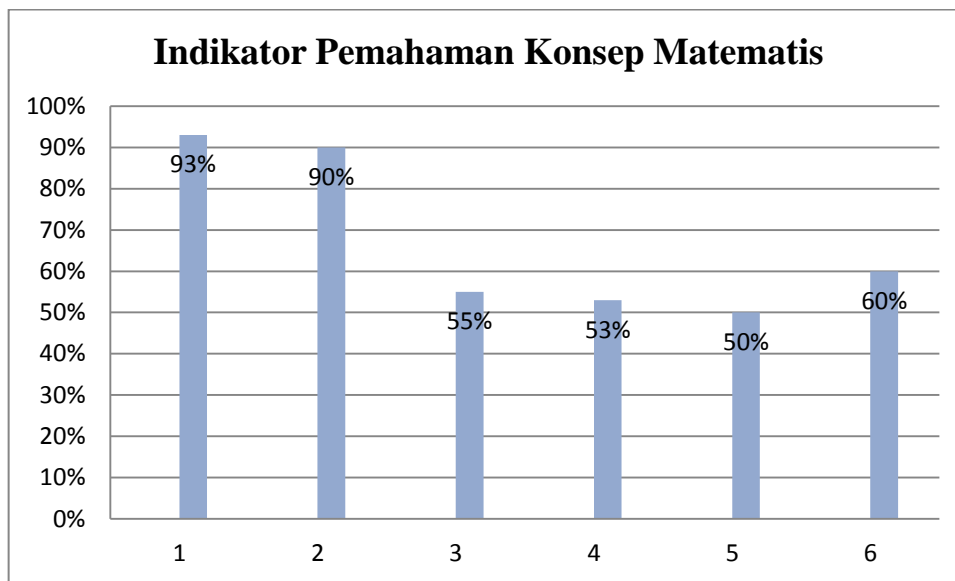
Adapun penyajian data dari penilaian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Selengkapnya hasil analisis dari jawaban soal tes disajikan pada tabel berikut.



**Tabel 4.13 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Matematika Pada Materi Sifat-sifat Bangun Datar**

No	Indikator Pemahaman Konsep Matematis Rata-rata (%)	Rata-rata (%) / Per Indikator	Kualifikasi	Rata-rata (%)	Kualifikasi
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	93%	Tinggi	67%	Sedang
2.	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	90%	Tinggi		
3.	Memberi contoh dan noncontoh dari konsep	55%	Sedang		
4.	Menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi matematis	53%	Sedang		
5.	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	50%	Sedang		
6.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	60%	Sedang		

Untuk lebih jelasnya, berikut penyajian grafik persentase tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika.



Gambar 4.1 Grafik Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Matematika Pada Materi Sifat-sifat Bangun Datar

Keterangan:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan noncontoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Dari Tabel 4. dan Gambar 4.1 di atas, secara umum tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika pada materi sifat-sifat bangun datar berada pada kategori sedang, yang berarti siswa sudah memiliki pemahaman konsep yang baik terhadap materi bangun datar. Kemampuan tertinggi ada pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep yang baik terhadap materi sifat-sifat bangun datar dengan persentase 93%

yang berada pada kategori tinggi, yang berarti hampir semua siswa memiliki kemampuan dalam menyatakan ulang sebuah konsep bangun datar. Sedangkan yang lebih rendah dari kemampuan yang lain ada pada indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari konsep bangun datar dengan persentase 50% yang berada pada kategori sedang, yang berarti sedikit sekali siswa yang memiliki kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari konsep bangun datar.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung yaitu sebagai berikut:

### **1. Analisis Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam perolehan sebuah data. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika Bapak Mu'amiruz Zaka Zulmar, S.Pd. Guru menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi sifat-sifat bangun datar pada siswa di kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung sebagian siswa mempunyai pemahaman yang baik, sebagian cukup, dan sebagian lagi kurang. Kejadian ini dikarenakan ada beberapa kendala. Beberapa kendala hanya dialami oleh beberapa siswa dalam memahami konsep matematis yakni rumus yang terlalu sulit atau susah untuk diterapkan, proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode

ceramah, siswa tidak minat dengan pembelajaran matematika, banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa pada indikator yang lain memiliki kemampuan pemahaman yang baik. Siswa mampu mengklasifikasi sifat-sifat bangun datar, kemampuan siswa dalam menyajikan konsep matematis, siswa mampu menerapkan sifat-sifat bangun datar dengan adanya bukti membuat replika sebuah bangun datar dari barang seadanya seperti menggunakan kertas karton, kardus, lidi, dan lain sebagainya.

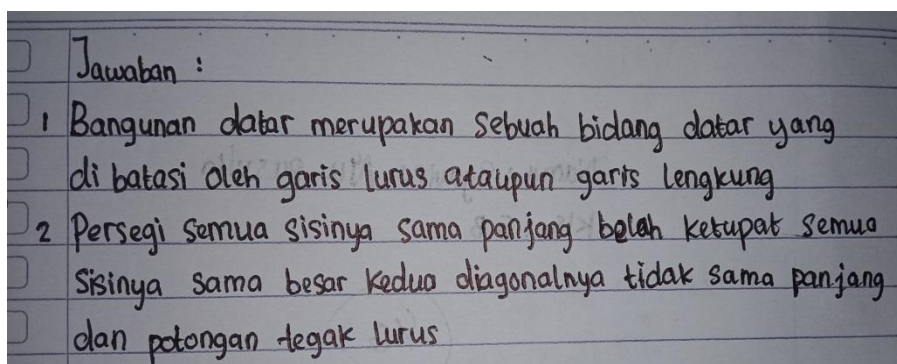
Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung yakni Diah Ayu Safitri. Siswa tersebut menjelaskan bahwa kemampuan pemahaman matematis pada konsep sifat-sifat bangun datar termasuk baik, hanya ada beberapa siswa yang kurang baik dalam pemahaman matematis. Siswa tersebut mengatakan bahwa sudah memahami dan mengerti tentang konsep sifat-sifat bangun datar, siswa mampu mempresentasikan konsep bangun datar dengan bantuan media kertas karton, kardus dan lainnya di sekitar lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah dengan bahan seadanya. Siswa tersebut juga mengatakan mereka mampu memberi contoh kepada temannya dalam membuat replika bangun datar dengan bahan seadanya.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa di kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung termasuk dalam kategori baik.

## 2. Analisis Hasil *Post-Test*

### a. Menyatakan Ulang konsep Sifat-sifat Bangun Datar

Pada kemampuan menyatakan ulang konsep sifat-sifat bangun datar diperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori tinggi. Hal ini berarti, pada kemampuan ini kebanyakan siswa sudah mampu menyatakan ulang konsep sifat-sifat bangun datar dengan tepat.

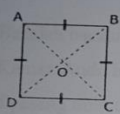


Gambar 4.2 Jawaban siswa pada soal no 1 yang menuliskan pengertian bangun datar dan soal no 2 menuliskan perbedaan persegi dengan belah ketupat.

### b. Mengklasifikasi objek menurut Sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep Bangun Datar

Pada kemampuan mengklasifikasi konsep sifat-sifat bangun datar diperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori tinggi. Hal ini berarti, pada kemampuan ini sebagian besar siswa sudah mampu mengklasifikasi konsep sifat-sifat bangun datar.

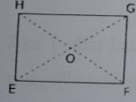
3.) Perhatikan gambar bangun persegi ABCD berikut.



Jika panjang  $AB = 4$  cm maka:

- $BC = CD = DA = 4$  cm
- $\angle ABC = \angle BCD = \angle CDA = \angle DAB = 90^\circ$

4.) Perhatikan gambar bangun persegi panjang EFGH berikut.



Jika panjang  $HE = 6$  cm dan  $EF = 8$  cm maka:

- $HG = 8$  cm
- $GF = 6$  cm
- $\angle HEF = \angle EFG = \angle FGH = \angle GHE = 90^\circ$


Gambar 4.3 Jawaban siswa pada soal no 3 dan 4 mengenai Sudut Bangun Datar

c. Memberi contoh dan bukan contoh konsep Sifat-sifat Bangun Datar

Pada kemampuan memberi contoh dan bukan contoh konsep sifat-sifat bangun datar diperoleh persentase sebesar 55% dengan kategori sedang. Yang mana, ada beberapa siswa yang tidak mampu sama sekali memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep bangun datar, ada juga beberapa siswa yang mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep bangun datar tetapi belum tepat, dan juga ada siswa yang mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep bangun datar kurang tepat. Dalam hal ini, kebanyakan siswa tidak mampu memberi contoh dan bukan contoh konsep sifat-sifat bangun datar.

5.) Bangun datar apa saja yang ada dalam gambar berikut?

a. ~~⊗~~



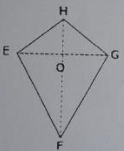
bola kubus

Gambar 4.4 Jawaban siswa soal no 5 yang tidak tepat menjawab soal

- d. Menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep Sifat-sifat Bangun Datar

Pada kemampuan menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep sifat-sifat bangun datar diperoleh persentase sebesar 53% dengan kategori sedang. Yang mana, ada beberapa siswa yang mampu menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep sifat-sifat bangun datar tetapi belum tepat, dan juga ada siswa yang mampu menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep sifat-sifat bangun datar dengan tepat.

6.) Perhatikan gambar berikut!

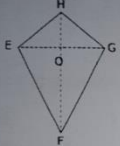


Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?

$P = 5 \text{ cm} \times 9 \text{ cm} = 45$   
Jadi tali yg dibutuhkan untuk layang2 adalah 45

Gambar 4.5 Jawaban siswa menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep bangun datar yang tidak tepat

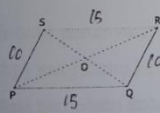
6.) Perhatikan gambar berikut!



Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?

$= 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 9 \text{ cm} + 9 \text{ cm} = 28 \text{ cm}$

7.) Perhatikan gambar berikut.



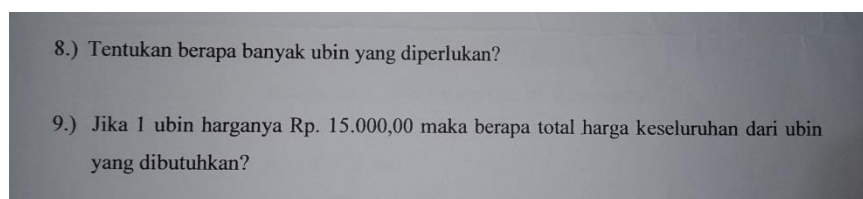
Ayah mempunyai sebidang tanah berbentuk jajargenjang, diketahui panjang  $PQ = 15$  meter dan  $SP = 10$  meter. Tanah tersebut akan dibuatkan pagar, tentukan berapa panjang pagar?

$= 15 \text{ m} + 15 \text{ m} + 10 \text{ m} + 10 \text{ m} = 50 \text{ m}$

Gambar 4.6 Jawaban siswa menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep sifat-sifat bangun datar dengan tepat

- e. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup konsep Sifat-sifat Bangun Datar

Pada kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup konsep sifat-sifat bangun datar diperoleh persentase sebesar 50% dengan kategori sedang. Yang mana, siswa pada kemampuan ini masih rendah. Dalam hal ini banyak siswa yang sama sekali tidak mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup konsep sifat-sifat bangun datar dengan tepat.

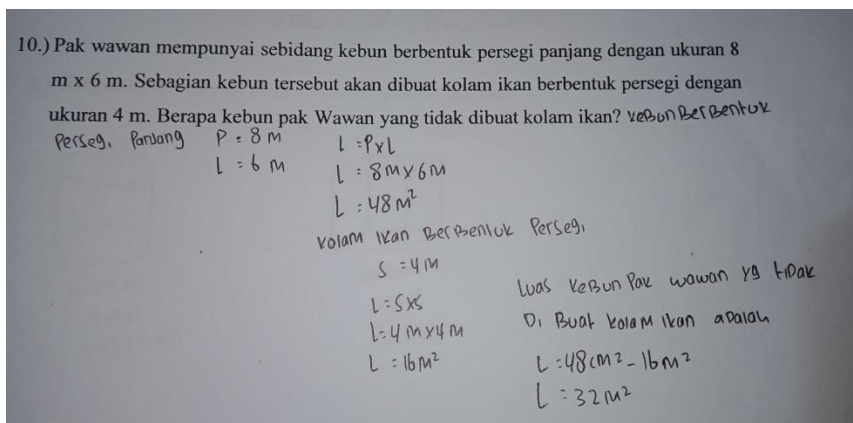


Gambar 4.7 Tidak ada jawaban dari siswa

- f. Mengaplikasikan konsep Sifat-sifat Bangun Datar dalam pemecahan masalah

Pada kemampuan mengaplikasikan konsep sifat-sifat bangun datar dalam pemecahan masalah diperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori sedang. Hal ini berarti, pada kemampuan ini sebagian besar siswa sudah mampu mengklasifikasi konsep sifat-sifat bangun datar.





Gambar 4.8 Jawaban siswa mengaplikasikan konsep bangun datar dalam pemecahan masalah dengan tepat.

Berdasarkan hasil penyajian data, menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika pada materi sifat-sifat bangun datar di kelas V B MI Ma'arif NU 5 Sekampung secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 67%, artinya siswa sudah memiliki pemahaman terhadap konsep matematika pada materi sifat-sifat bangun datar.

Dimana pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep pada materi sifat-sifat bangun datar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 93%, mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep bangun datar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 90%, memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep sifat-sifat bangun datar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55%, menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi sifat-sifat bangun datar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 53%, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari konsep sifat-sifat bangun datar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 50%, dan mengaplikasikan konsep

sifat-sifat bangun datar dalam pemecahan masalah berada pada kategori sedang dengan persentase 60%.

Dari pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa yang lebih tinggi ada pada menyatakan ulang sebuah konsep sifat-sifat bangun datar. Sedangkan, kemampuan siswa yang lebih rendah ada pada mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari konsep sifat-sifat bangun datar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika berada pada kategori sedang.
2. Indikator yang dikuasai siswa dalam memahami konsep matematika ada pada menyatakan ulang sebuah konsep bangun datar, mengkalisikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep bangun datar, dan mengaplikasikan konsep bangun datar dalam pemecahan masalah.
3. Indikator yang kurang dikuasai siswa ada pada memberi contoh dan bukan contoh dari konsep bangun datar, menyajikan konsep dari berbagai bentuk representasi konsep bangun datar, dan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep bangun datar.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang akan dikemukakan berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika.
2. Bagi guru matematika, diharapkan bisa mempertahankan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika baik melalui desain pembelajaran dan penilaian yang bisa meningkatkan

kemampuan pemahaman konsep matematika. Agar siswa memiliki pemahaman yang baik dalam setiap pembelajaran matematika, sehingga dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap matematika.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep agar konsep pada setiap materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik.
4. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lanjutan terkait kemampuan pemahaman konsep dengan tempat dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika, serta dapat melakukan penilaian lanjutan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, Afni. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Islam Asy-Syuhada*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Alamsyah, Muh. *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Dasar Pada Siswa Kelas VIII MTsN Balang-Balang*. Makasar: Universitas Islam Negeri, 2017.
- Ananda, Rusydi. Muhammad Fadli. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta, 2006.
- Fajar, Ayu Putri, dkk. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 9, No. 2/Juli 2018.
- Indonesia, Depdiknas Kamus Besar Bahasa. Cet. Ke-2. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, Pasuruan No. 1/2017.
- Kurnia, Putri Eva. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar Dalam Model Knisley*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Meinisa, Albi, Wasitohadi. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2019.
- Morissan, Andy Corry dan Farid Hamid. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Puspitasari, Florentina Anggraeni. *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Shadiq, Fadjar. *Kemahiran*. Yogyakarta: 2009.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono, Dedi Gunarto. *Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke-7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sumarmo, Utari. *Berfikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*, Makalah Matematika FPMIPA UPI. Bandung: 2010.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013.
- Suwardi, Rohayati, Masni Erik Firmiana. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol. 19.

Yulianah, Lia, dkk. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berbantuan Media *Schoology*," *Jurnal Derivat* No. 1, Vol. 7/Juli 2020.

**Lampiran 1****ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS  
PADA SISWA KELAS V B MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG*****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hakikat Matematika
  - 1. Definisi Pemahaman
  - 2. Pengertian Konsep



3. Pemahaman Konsep Matematika

4. Indikator Pemahaman Konsep Matematika

B. Materi Sifat-sifat Bangun Datar

C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi dan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Lokasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur

b. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 5 Sekampung

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 24 April 2021

Peneliti



Yunita Oktaviana

NPM.1701050048


Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si

NIP. 197709302005012006

Pembimbing I



Sudiri, M.Pd.

NIP. 196206241989121001

## Lampiran 2

### ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

#### ALAT PENGUMPUL DATA

#### 1. WAWANCARA

##### a. Pengantar

- 1) Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa kelas V dalam proses pembelajaran daring.
- 2) Informasi diperoleh dari siswa, dan guru sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas V B MI Ma’arif NU 5 Sekampung”.
- 3) Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

##### b. Petunjuk wawancara

- 1) Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- 2) Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- 3) Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- 4) Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU MATEMATIKA TENTANG  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DI KELAS  
VB MI MA'ARIF NU SEKAMPUNG

Nama/Kode :.../J

Nama/Kode :.../P

P : Bagaimana pemahaman konsep matematis siswa?

J : ...

P : Apa saja kendala yang dialami siswa dalam pemahaman konsep matematis?

J : ...

P : Apakah siswa mampu mengklasifikasikan sifat-sifat bangun datar?

J : ...

P : Apakah siswa mampu memberikan contoh dan mencontohkan dari materi sifat-sifat bangun datar?

J : ...

P : Bagaimana kemampuan siswa dalam menyajikan konsep dari materi bangun datar?

J : ...

P : Apakah siswa mampu mengembangkan kemampuan pemahaman yang dimilikinya pada konsep bangun datar?

J : ...

P : Apakah siswa mampu menerapkan sifat-sifat bangun datar pada proses pembelajaran?

J : ...

P : Bagaimana guru mengembangkan atau meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa?

J : ...

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V B TENTANG  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI KELAS V B  
MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Nama/Kode : .../J

Nama/Kode : .../P

P : Apa yang adik ketahui tentang konsep bangun datar?

J : ...

P : Bagaimana cara mengelompokkan sifat-sifat bangun datar?

J :

P : Apakah adik dapat memberikan contoh dan mencontohkan dari konsep bangun datar?

J : ...

P : Bagaimana cara adik menyajikan konsep bangun datar dari berbagai bentuk pembelajaran?

J : ...

P : Bagaimana cara adik mengembangkan kemampuan pemahaman konsep bangun datar?

J : ...

P : Bagaimana adik mengaplikasikan konsep bangun datar dilingkungan sekolah?

J : ...

P : Bagaimana pemahaman konsep matematis pada proses pembelajaran daring?

J : ...

## 2. TES

### KISI-KISI INSTRUMEN TES UJI COBA KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Materi : Unsur dan sifat-sifat bangun datar

Kompetensi Dasar : 3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.

4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.

No Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep						Skor Maks
		1	2	3	4	5	6	
1	Mengidentifikasi berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	√						6
2		√						6
3			√					6
4			√					6
5	Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.			√				6
6	Mengidentifikasi berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.				√			6
7					√			6
8						√		6
9						√		6
10							√	6
Total Skor								60

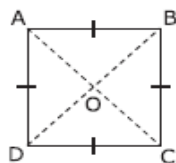
**TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAMEMATIS  
PADA SISWA KELAS V B MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR**

a. Identitas responden

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

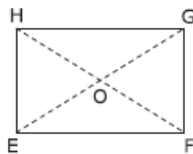
- 1.) Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar?
- 2.) Apa perbedaan antara bangun datar persegi dengan bangun datar belah ketupat?
- 3.) Perhatikan gambar bangun persegi ABCD berikut.



Jika panjang  $AB = 4$  cm maka:

- a.  $CB = \dots = \dots = \dots$  cm
- b.  $\angle ABC = \angle \dots = \angle \dots = \angle \dots = \dots^\circ$

- 4.) Perhatikan gambar bangun persegi panjang EFGH berikut.

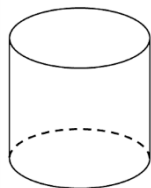


Jika panjang  $HE = 6$  cm dan  $EF = 8$  cm maka:

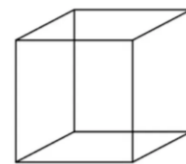
- a.  $HG = \dots = \dots$  cm
- b.  $GF = \dots = \dots$  cm
- c.  $\angle HEF = \angle \dots = \angle \dots = \angle \dots = \dots^\circ$

- 5.) Bangun datar apa saja yang ada dalam gambar berikut?

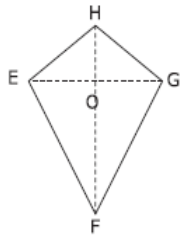
a.



b.

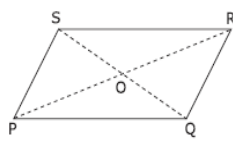


6.) Perhatikan gambar berikut!



Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?

7.) Perhatikan gambar berikut.



Ayah mempunyai sebidang tanah berbentuk jajargenjang, diketahui panjang  $PQ = 15$  meter dan  $SP = 10$  meter. Tanah tersebut akan dibuatkan pagar, tentukan berapa panjang pagar?

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Kamar Andi berbentuk persegi panjang dengan luas  $90 \text{ M}^2$ , kamar tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran  $15 \times 15$  cm.

8.) Tentukan berapa banyak ubin yang diperlukan?

9.) Jika 1 ubin harganya Rp. 15.000,00 maka berapa total harga keseluruhan dari ubin yang dibutuhkan?

10.) Pak wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran  $8 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ . Sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam ikan berbentuk persegi dengan ukuran  $4 \text{ m}$ . Berapa kebun pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?

### 3. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan penelitian di MI Ma'arif NU 5 Sekampung.



Metro, 24 April 2021

Peneliti



Yunita Oktaviana

NPM.1701050048

Pembimbing I



Sudiri, M.Pd.

NIP. 196206241989121001

Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si

NIP. 197709302005012006

### Lampiran 3

Nama/Kode : Mu'amiruz Zaka Zulmar, S.Pd/J

Nama/Kode : Yunita Oktaviana/P

- P : Bagaimana pemahaman konsep matematis siswa?
- J : Siswa mempunyai pemahaman konsep yang baik
- P : Apa saja kendala yang dialami siswa dalam pemahaman konsep matematis?
- J : Kendala terdapat pada rumus yang terlalu sulit, sulit untuk diterapkan
- P : Apakah siswa mampu mengklasifikasikan sifat-sifat bangun datar?
- J : Siswa mampu mengklasifikasi sifat-sifat bangun datar
- P : Apakah siswa mampu memberikan contoh dan mencontohkan dari materi sifat-sifat bangun datar?
- J : Sebagian siswa mampu
- P : Bagaimana kemampuan siswa dalam menyajikan konsep dari materi bangun datar?
- J : Kemampuan siswa menyajikan konsep dari materi bangun datar terbilang baik
- P : Apakah siswa mampu mengembangkan kemampuan pemahaman yang dimilikinya pada konsep bangun datar?
- J : Sebagian siswa mampu
- P : Apakah siswa mampu menerapkan sifat-sifat bangun datar pada proses pembelajaran?
- J : Siswa mampu menerapkan, dengan bukti membuat replika bangun datar dari bahan seadanya
- P : Bagaimana guru mengembangkan atau meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa?
- J : Dengan memberikan tugas, praktek

#### Lampiran 4

Nama/Kode : M. Luthfi Albukhori/J

Nama/Kode : Yunita Oktaviana/P

P : Apa yang adik ketahui tentang konsep bangun datar?

J : Bangun yang mempunyai ukuran panjang dan lebar

P : Bagaimana cara mengelompokkan sifat-sifat bangun datar?

J : Dilihat dari ukurannya

P : Apakah adik dapat memberikan contoh dan mencontohkan dari konsep bangun datar?

J : Bisa memberi contoh, dengan bukti sederhana seperti menunjuk sebuah buku

P : Bagaimana cara adik menyajikan konsep bangun datar dari berbagai bentuk pembelajaran?

J : Membaca buku, LKS, dan lainnya

P : Bagaimana cara adik mengembangkan kemampuan pemahaman konsep bangun datar?

J : Dengan membuat media sederhana dari bahan seadanya

P : Bagaimana adik mengaplikasikan konsep bangun datar di lingkungan sekolah?

J : Dengan menggantung karton untuk membuat hiasan bentuk persegi dan lingkaran

P : Bagaimana pemahaman konsep matematis pada proses pembelajaran?

J : Sulit dipahami, tetapi dengan bantuan media mudah dipahami

Nama/Kode : Diah Ayu Safitri/J

Nama/Kode : Yunita Oktaviana/P

P : Apa yang adik ketahui tentang konsep bangun datar?

J : Bangun yang mempunyai panjang dan lebar serta dapat dihitung keliling dan luasnya

P : Bagaimana cara mengelompokkan sifat-sifat bangun datar?

J : Dilihat dari bentuknya

P : Apakah adik dapat memberikan contoh dan mencontohkan dari konsep bangun datar?

J : Mampu memberikan contoh dan mencontohkan, dengan bukti

- Memberi contoh : Ubin (Persegi)

- Mencontohkan : Ubin yang semula 1 itu berbentuk persegi kecil, tetapi jika banyak yang ditata rapi menjadi persegi dengan ukuran besar

P : Bagaimana cara adik menyajikan konsep bangun datar dari berbagai bentuk pembelajaran?

J : Dapat mempresentasikan konsep bangun datar dengan bantuan media karton atau dilingkungan kelas (jam dinding, papan tulis)

P : Bagaimana cara adik mengembangkan kemampuan pemahaman konsep bangun datar?

J : Mampu membuat hiasan berbentuk bangun datar tidak hanya dikelas (dirumah) dengan bahan seadanya

P : Bagaimana adik mengaplikasikan konsep bangun datar dilingkungan sekolah?

J : Mampu memberi contoh kepada temannya dalam membuat bangun datar dengan bahan seadanya

P : Bagaimana pemahaman konsep matematis pada proses pembelajaran?

J : Karna suka dengan pelajaran matematika jadi tidak sulit untuk memahaminya

## Lampiran 5

### TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAMEMATIS PADA SISWA KELAS V B MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR

#### c. Identitas responden

Nama :

Hari/Tanggal :

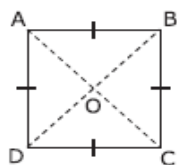
Waktu :

#### d. Butir-butir pertanyaan

1.) Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar?

2.) Apa perbedaan antara bangun datar persegi dengan bangun datar belah ketupat?

3.) Perhatikan gambar bangun persegi ABCD berikut.

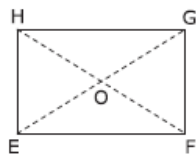


Jika panjang  $AB = 4$  cm maka:

c.  $BC = \dots = \dots = \dots$  cm

d.  $\angle ABC = \angle \dots = \angle \dots = \angle \dots = \dots^\circ$

4.) Perhatikan gambar bangun persegi panjang EFGH berikut.



Jika panjang  $HE = 6$  cm dan  $EF = 8$  cm maka:

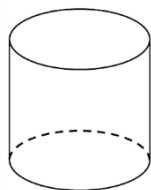
d.  $HG = \dots$  cm

e.  $GF = \dots$  cm

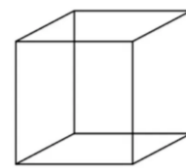
f.  $\angle HEF = \angle \dots = \angle \dots = \angle \dots = \dots^\circ$

5.) Bangun datar apa saja yang ada dalam gambar berikut?

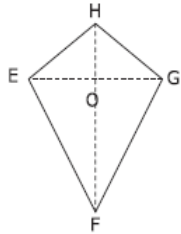
a.



c.

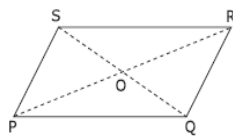


6.) Perhatikan gambar berikut!



Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?

7.) Perhatikan gambar berikut.



Ayah mempunyai sebidang tanah berbentuk jajargenjang, diketahui panjang  $PQ = 15$  meter dan  $SP = 10$  meter. Tanah tersebut akan dibuatkan pagar, tentukan berapa panjang pagar?

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Kamar Andi berbentuk persegi panjang dengan luas  $90 \text{ M}^2$ , kamar tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran  $15 \times 15$  cm.

8.) Tentukan berapa banyak ubin yang diperlukan?

9.) Jika 1 ubin harganya Rp. 15.000,00 maka berapa total harga keseluruhan dari ubin yang dibutuhkan?

10.) Pak wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran  $8 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ . Sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam ikan berbentuk persegi dengan ukuran  $4 \text{ m}$ . Berapa kebun pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?

## Lampiran 6

TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAMEMATIS PADA  
SISWA KELAS V B MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR.

## a. Identitas responden

Nama : Dyah Ayu Safitri

Hari/Tanggal :

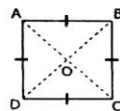
Waktu :

8/

## b. Butir-butir pertanyaan

- 1.) Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar?
- 2.) Apa perbedaan antara bangun datar persegi dengan bangun datar belah ketupat?
- 3.) Perhatikan gambar bangun persegi ABCD berikut.

(10)

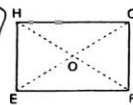


Jika panjang  $AB = 4$  cm maka:

- a.  $BC = CD = DA = 4$  cm
- b.  $\angle ABC = \angle BCD = \angle CDA = \angle DAB = 90^\circ$

- 4.) Perhatikan gambar bangun persegi panjang EFGH berikut.

(10)



Jika panjang  $HE = 6$  cm dan  $EF = 8$  cm maka:

- a.  $HG = 8$  cm
- b.  $GF = 6$  cm
- c.  $\angle HEF = \angle EFG = \angle FGH = \angle GHE = 90^\circ$

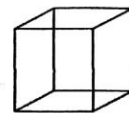
- 5.) Bangun datar apa saja yang ada dalam gambar berikut?

(10)



→ lingkaran dan Persegi panjang

b.



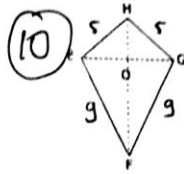
→ Persegi

(10) Bangun yang memiliki panjang dan lebar contohnya = lingkaran, Persegi, layang-layang.

1. Persegi sudutnya  $90^\circ$  Kalau belah ketupat kurang dari  $90^\circ$

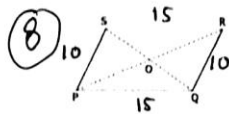
2. Belah ketupat memiliki garis diagonal Sedangkan persegi tidak punya

6.) Perhatikan gambar berikut!



Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?  $5 + 9 + 9 + 5 = 28$  cm

7.) Perhatikan gambar berikut.



Ayah mempunyai sebidang tanah berbentuk jajargenjang, diketahui panjang  $PQ = 15$  meter dan  $SP = 10$  meter. Tanah tersebut akan dibuatkan pagar, tentukan berapa panjang pagar?  $K = 50$  cm

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Kamar Andi berbentuk persegi panjang dengan luas  $90 \text{ M}^2$ , kamar tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran  $15 \times 15$  cm.

8.) Tentukan berapa banyak ubin yang diperlukan?

9.) Jika 1 ubin harganya Rp. 15.000,00 maka berapa total harga keseluruhan dari ubin yang dibutuhkan?

10.) Pak wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran  $8 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ . Sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam ikan berbentuk persegi dengan ukuran  $4 \text{ m}$ . Berapa kebun pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?

8)  $90 \text{ m}^2 = 900.000 \text{ cm}^2$   
 $15 \times 15 = 225 \text{ cm}^2$   
 $900.000 : 225 = 4000$  buah

9)  $15.000,00 \times 4000$  biji = Rp 60.000.000,00

10)  $\begin{array}{|c|} \hline L=? \\ \hline \end{array} \begin{array}{l} 6 \\ 8 \end{array} \begin{array}{l} P \times l \\ 8 \times 6 = 48 \text{ m}^2 \end{array}$

$\begin{array}{|c|} \hline 4 \\ \hline \end{array} \begin{array}{l} 4 \\ 4 \end{array} \begin{array}{l} L = 4 \times 4 = 16 \text{ m}^2 \\ 48 - 16 = 32 \text{ m}^2 \end{array}$



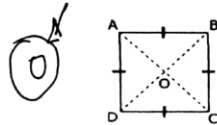
**TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAMEMATIS PADA  
SISWA KELAS V B MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR.**

a. Identitas responden

Nama : Sefina Anggita Pratiwi 60  
 Hari/Tanggal : :  
 Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

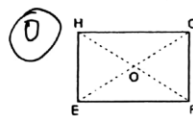
- 1.) Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar? *Bangun datar adalah suatu bentuk dua dimensi yang memiliki luas dan keliling*  
 2.) Apa perbedaan antara bangun datar persegi dengan bangun datar belah ketupat?  
 3.) Perhatikan gambar bangun persegi ABCD berikut.



Jika panjang AB = 4 cm maka:

- a.  $BC = 4 = 4 = 4$  cm  
 b.  $\angle ABC = \angle 90^\circ = \angle 90^\circ = \angle 90^\circ = 90^\circ$

- 4.) Perhatikan gambar bangun persegi panjang EFGH berikut.



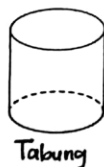
Jika panjang HE = 6 cm dan EF 8 cm maka:

- a.  $HG = 8$  cm  
 b.  $GF = 6$  cm  
 c.  $\angle HEF = \angle 90^\circ = \angle 90^\circ = \angle 90^\circ = 90^\circ$

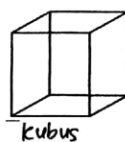
- 5.) Bangun datar apa saja yang ada dalam gambar berikut?

10

a.

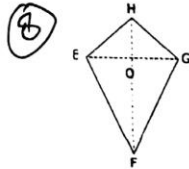


b.



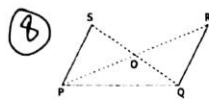
2. Bangun datar persegi: Semua sisi nya sama panjang semua sudut sama besar, kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan sama panjang.  
 Belah ketupat: Semua sisi nya sama panjang, sudut yang berhadapan sama besar kedua diagonal nya tidak sama panjang dan berpotongan ~~tegak~~ tegak lurus.  
 Perbedaannya adalah persegi memiliki empat buah sudut yang sama besar Sedangkan belah ketupat sudut yang berhadapan sama besar.

6.) Perhatikan gambar berikut!



Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?  $28$  cm

7.) Perhatikan gambar berikut.



Ayah mempunyai sebidang tanah berbentuk jajargenjang, diketahui panjang  $PQ = 15$  meter dan  $SP = 10$  meter. Tanah tersebut akan dibuatkan pagar, tentukan berapa panjang pagar?  $50$  m

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Kamar Andi berbentuk persegi panjang dengan luas  $90$   $M^2$ , kamar tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran  $15 \times 15$  cm.

8.) Tentukan berapa banyak ubin yang diperlukan?  $40$

9.) Jika 1 ubin harganya Rp. 15.000,00 maka berapa total harga keseluruhan dari ubin yang dibutuhkan?  $600.000$

10.) Pak wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran  $8$  m  $\times$   $6$  m. Sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam ikan berbentuk persegi dengan ukuran  $4$  m. Berapa kebun pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?  $32$

TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAMEMATIS PADA SISWA KELAS V B MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR.

a. Identitas responden

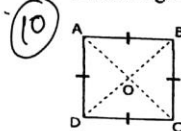
Nama : Gesa Rifa Vira

Hari/Tanggal :

Waktu : 80

b. Butir-butir pertanyaan

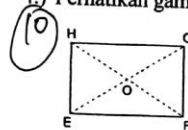
- 1.) Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar?
- 2.) Apa perbedaan antara bangun datar persegi dengan bangun datar belah ketupat?
- 3.) Perhatikan gambar bangun persegi ABCD berikut.



Jika panjang  $AB = 4$  cm maka:

- a.  $BC = CD = DA = 4$  cm
- b.  $\angle ABC = \angle BCD = \angle CDA = \angle DAB = 90^\circ$

- 4.) Perhatikan gambar bangun persegi panjang EFGH berikut.



Jika panjang  $HE = 6$  cm dan  $EF = 8$  cm maka:

- a.  $HG = 8$  cm
- b.  $GF = 6$  cm
- c.  $\angle HEF = \angle EFG = \angle FGH = \angle GHE = 90^\circ$

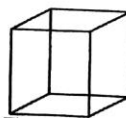
- 5.) Bangun datar apa saja yang ada dalam gambar berikut?

10 a.



→ Lingkaran Dan Persegi Panjang

b.



→ Persegi

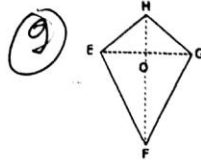
1) Bangun yang memiliki lebar dan luasnya Contohnya:

8 Lingkaran, Segi tiga, Belah ketupat.

2) a. Persegi sudutnya  $90^\circ$  kalau belah ketupat kurang dari  $90^\circ$

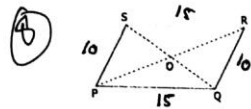
10 b. Belah ketupat memiliki Garis Diagonal sedangkan Persegi tidak memiliki

6.) Perhatikan gambar berikut!



Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?  $5 + 9 + 9 + 5 = 38 \text{ cm}$

7.) Perhatikan gambar berikut.



Ayah mempunyai sebidang tanah berbentuk jajargenjang, diketahui panjang  $PQ = 15$  meter dan  $SP = 10$  meter. Tanah tersebut akan dibuatkan pagar, tentukan berapa panjang pagar?  $k = 50 \text{ cm}$

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Kamar Andi berbentuk persegi panjang dengan luas  $90 \text{ M}^2$ , kamar tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran  $15 \times 15$  cm.


8.) Tentukan berapa banyak ubin yang diperlukan?

9.) Jika 1 ubin harganya Rp. 15.000,00 maka berapa total harga keseluruhan dari ubin yang dibutuhkan?

10.) Pak wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran  $8 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ . Sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam ikan berbentuk persegi dengan ukuran  $4 \text{ m}$ . Berapa kebun pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?

8)  $90 \text{ m}^2 = 900.000 \text{ cm}^2$  (5)  
 $15 \times 15 = 225 \text{ cm}^2$   
 $900.000 : 225 = 4000$  Buah

9)  $15.000.00 \times 4000 \text{ biji} = \text{Rp. } 60.000.000.000$  (0)

10)   
 $8 \times 6 = 48 \text{ cm}$  (10)  
 $4 \times 4 = 16$   
 $48 - 16 = 32 \text{ m}^2$

**TES TERTULIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAMEMATIS PADA  
SISWA KELAS V B MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR.**

a. Identitas responden

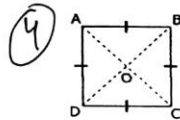
Nama : Alpin crgasaki

Hari/Tanggal :

Waktu : 58

b. Butir-butir pertanyaan

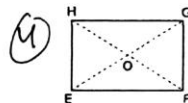
- 1.) Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar?
- 2.) Apa perbedaan antara bangun datar persegi dengan bangun datar belah ketupat?
- 3.) Perhatikan gambar bangun persegi ABCD berikut.



Jika panjang  $AB = 4$  cm maka:

- a.  $BC = 4 = 4 = 4$  cm
- b.  $\angle ABC = \angle \dots = \angle \dots = \angle \dots = \dots^\circ$   
 $\angle ADC = \angle BCD = \angle BAD$

- 4.) Perhatikan gambar bangun persegi panjang EFGH berikut.



Jika panjang  $HE = 6$  cm dan  $EF = 8$  cm maka:

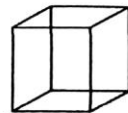
- a.  $HG = 8$  cm
- b.  $GF = 6$  cm
- c.  $\angle HEF = \angle \dots = \angle \dots = \angle \dots = \dots^\circ$   
 $\angle HEF = \angle HGF = \angle GHE = \angle efg$

- 5.) Bangun datar apa saja yang ada dalam gambar berikut?

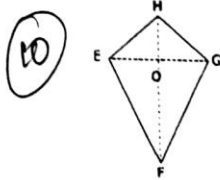
a. tabung



b. kubus



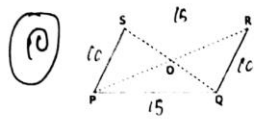
6.) Perhatikan gambar berikut!



Alif membuat layang-layang dengan panjang  $EH = 5$  cm dan  $EF = 9$  cm, tentukan berapa panjang tali yang harus digunakan alif untuk membuat kerangka layang-layang?

$$= 5 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 9 \text{ cm} + 9 \text{ cm} = 28 \text{ cm}$$

7.) Perhatikan gambar berikut.



Ayah mempunyai sebidang tanah berbentuk jajargenjang, diketahui panjang  $PQ = 15$  meter dan  $SP = 10$  meter. Tanah tersebut akan dibuatkan pagar, tentukan berapa panjang pagar?

$$= 15 \text{ m} + 15 \text{ m} + 10 \text{ m} + 10 \text{ m} = 50 \text{ m}$$

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Kamar Andi berbentuk persegi panjang dengan luas  $90 \text{ M}^2$ , kamar tersebut akan dipasang ubin dengan ukuran  $15 \times 15$  cm.  $15 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} = 225$

$$90 \times 100 \text{ cm} = 9000 : 225 = 40$$

(10) 8.) Tentukan berapa banyak ubin yang diperlukan?

40 ubin

(10) 9.) Jika 1 ubin harganya Rp. 15.000,00 maka berapa total harga keseluruhan dari ubin yang dibutuhkan? Rp  $15.000,00 \times 40 = \text{Rp } 600000$

10.) Pak wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran  $8 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ . Sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam ikan berbentuk persegi dengan ukuran  $4 \text{ m}$ . Berapa kebun pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?

(10)

$$= 8 \text{ m} \times 6 \text{ m} = 48 \text{ m}$$

$$= 4 \text{ m} \times 4 \text{ m} = 16 \text{ m}$$

$$= 48 \text{ m} - 16 \text{ m} = 32$$

## Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Marec Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1361/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,  
 KEPALA MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Yunita Oktaviana  
 NPM : 1701050048  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
 KOOPERATIFE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP  
 KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA DALAM KONSEP PECAHAN  
 MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

untuk melakukan *pra-survey* di MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah  
  
 Nurul Afifah, M.Pd.I.  
 NIP. 49781222 201101 2 007

## Lampiran 8



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 5**

**SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**  
TERAKREDITASI B NOMOR : 1340/BAN-SM/SK/2019  
NSM : 111218070020 – NPSN : 60705765  
Email : [adibfikrulwafiw@gmail.com](mailto:adibfikrulwafiw@gmail.com)

Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Telp.08154065127 / 085367202208 Kode Pos 34382

**SURAT KETERANGAN PRA - SURVEY**

NOMOR : 159 /MI-M5/1340/BAN-SM/SK/III/2021

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Nomor : B-1362/In.28.1/J/TL.00/06/2020, tanggal 18 Juni 2020, tentang Izin Pra-survey, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sumbergede Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : YUNITA OKTAVIANA  
NPM : 1701050048  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIFE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA DALAM KONSEP  
PECAHAN MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG**

Telah mengadakan Pra- survey di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 16 Maret 2021

Kepala MI Ma'arif NU 5  
Sekampung





## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1027/In.28.1/J/TL.00/04/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Sudirin (Pembimbing 1)  
 Yuyun Yunarti (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : Yunita Oktaviana  
 NPM : 1701050048  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA SISWA KELAS IVA MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 April 2021

Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah



Nurul Afiyah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007 f

## Lampiran 10



Nomor : B-1483/In.28/D.1/TL.00/05/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 Kepala MI Maarif NU 5 Sekampung  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1482/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 05 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **Yunita Oktaviana**  
 NPM : 1701050048  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI Maarif NU 5 Sekampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Mei 2021

Sekeloa, Sekan I,



## Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1482/n.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Yunita Oktaviana  
 NPM : 1701050048  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di MI Maarif NU 5 Sekampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B MI MAARIF NU 5 SEKAMPUNG".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 05 Mei 2021



Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,

Sugiyanto S.Si., M.Si.  
 0222 200003 1 003

## Lampiran 12



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 5**  
**SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**  
 TERAKREDITASI B NOMOR : 1340/BAN-SM/SK/2019  
 NSM : 111218070020 – NPSN : 60705765  
 Email : adibfikrulwafiw@gmail.com

Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Telp.08154065127 / 085367202208 Kode Pos 34382

**SURAT IZIN RESEARCH**

NOMOR : 174 /MI-M5/1340/BAN-SM/SK/V/2021

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Nomor : B-1482/In.28/D.1//TL.00/04/2021, tanggal 05 Mei 2021, tentang Izin Research, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sumbergede Sekampung Lampung Timur mengizinkan kepada :

Nama : YUNITA OKTAVIANA  
 NPM : 1701050048  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
 MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B  
 MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Untuk mengadakan research/survey di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang kami pimpin.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 21 Mei 2021

Kepala MI Ma'arif NU 5  
 Sekampung  
  
 SUGIYANTO, M.Pd



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 5**

**SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**  
TERAKREDITASI B NOMOR : 1340/BAN-SM/SK/2019  
NSM : 111218070020 – NPSN : 60705765  
Email : adibfikrulwafiw@gmail.com

Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Telp.08154065127 / 085367202208 Kode Pos 34382

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**

NOMOR : 175 /MI-M5/1340/BAN-SM/SK/VI/2021

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Nomor : B-1482/ln.28/D.1/TL.00/04/2021, tanggal 05 Mei 2021, tentang Izin Research, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sumbergede Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : YUNITA OKTAVIANA  
NPM : 1701050048  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS PADA SISWA KELAS V B  
MI MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Telah mengadakan research/survey di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang kami pimpin.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 03 Juni 2021



Kepala MI Ma'arif NU 5  
Sekampung

SUGIYANTO, M.Pd

## Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
 Nomor : P-519/In.28/SJU.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yunita Oktaviana  
 NPM : 1701050048  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2021  
 Kepala Perpustakaan



Hasad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
 NIP. 19750505 200112 1 002

## Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yunita Oktaviana  
 NPM : 1701050048  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
 MATEMATIS PADA SISWA KELAS VB MI MA'ARIF NU 5  
 SEKAMPUNG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2021  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 197007211999031003







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yunita Oktaviana  
 NPM : 1701050048

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 22/2021 /06	✓		<i>Muhammad</i>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Sudirin, M.Pd**  
 NIP. 19620624 198912 1 001

## Dokumentasi



(Proses pembelajaran di Kelas V B)



(Wawancara dengan Guru Matematika.  
Bapak Mu'amiruz Zaka Zulmar, S.Pd)



(Wawancara dengan siswa Kelas V B  
Diah Ayu Safitri)



(Wawancara dengan Siswa Kelas V B  
M. Luthfi Albukhori)



(Uji coba soal tes/validasi di Kelas VI)



(Pelaksanaan Tes Kemampuan Pemahaman Matematis di Kelas V B)



(Pelaksanaan Tes Kemampuan Pemahaman Matematis di Kelas V B)



(Pelaksanaan Tes Kemampuan Pemahaman Matematis di Kelas V B)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Yunita Oktaviana**, kerap disapa Yunita.

Lahir di Metro pada tanggal 18 Oktober 1998.

Anak bungsu dari 4 bersaudara dari pasangan

Sutarno dan Rukiyah.

Pendidikan peneliti dimulai dari Sekolah Taman Kanak-Kanak di TK ABA 2 Braja Harjosari dan lulus pada Tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Braja Harjosari dan lulus pada Tahun 2011. Setelah lulus Sekolah Dasar melanjutkan pendidikan di SMP IBNU SINA Braja Selehah dan lulus pada Tahun 2014. Peneliti melanjutkan di SMA IBNU SINA Braja Selehah dan lulus pada Tahun 2017. Di Tahun yang sama, peneliti diterima di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro.